

**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY*, DAN
RATIONALIZATION TERHADAP PERILAKU KECURANGAN
AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALOPO**

Muh. Najib Ersa Arfa Risi¹⁾, Antong²⁾, Saharuddin³⁾

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo

Jl. Jendral Sudirman KM.03, Kota Palopo

E-mail: Inajibersa@gmail.com

2antong.cib@gmail.com

3jafarsaharuddin157@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of pressure, opportunity, and rationalization on the academic cheating behavior of accounting students at Muhammadiyah University of Palopo. This type of research is quantitative using a questionnaire as a research instrument. The data used in this study are primary data. The sampling technique used was purposive sampling so that students in semesters 5 and 7 were selected with a GPA above 3.5. This study used 49 respondents. The data obtained in the form of answers from respondents were tabulated and processed using SPSS version 23 software. The results of this study state that pressure has an influence on the academic cheating behavior of accounting students at the Muhammadiyah University of Palopo. Meanwhile, opportunity and rationalization have no effect on the academic fraud behavior of accounting students at the Muhammadiyah University of Palopo.

Keywords: pressure, opportunity, rationalization and student academic fraud behavior.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Purposive sampling* sehingga terpilih mahasiswa yang berada di semester 5 dan 7 dengan nilai IPK diatas 3,5. Penelitian ini menggunakan 49 responden. Data yang diperoleh berupa jawaban dari responden di tabulasi dan diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 23. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *pressure* memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah

Palopo. Sedangkan *opportunity*, dan *rationalization* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo.

Kata Kunci: *pressure, opportunity, rationalization* dan perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Kita hidup di era globalisasi, di era ini praktik korupsi semakin mudah ditemukan di berbagai bidang kehidupan. Salah satu penyebab terjadinya korupsi yaitu karena melemahnya nilai-nilai sosial yang ada pada diri manusia. Salah satu lembaga yang memiliki peranan penting dalam pencegahan korupsi adalah pendidikan. Perguruan tinggi adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan formal. Perguruan tinggi berperan mengembangkan kemampuan tiap mahasiswanya melalui pemberian materi, praktek kerja lapangan maupun media pembelajaran lain sebagai bekal mereka nanti di dunia kerja. Oleh karena itu perguruan tinggi diharapkan dapat mencetak lulusan akademisi yang berkualitas dan profesional, tidak hanya berilmu tetapi juga beretika dan bermoral. Namun kejadian dilapangan menunjukkan fakta yang berbeda.

Masih banyak mahasiswa yang menggunakan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sebagai patokan atas keberhasilan studi mereka dan memudahkan mereka dalam memperoleh pekerjaan. Oleh Karena itu, tidak sedikit mahasiswa berlomba-lomba untuk memperoleh nilai IPK yang tinggi dengan berbagai cara, sehingga berindikasi melakukan kecurangan (*fraud*) yang biasa dikenal kecurangan akademik (*Academic Fraud*). Apabila seorang mahasiswa sudah terbiasa melakukan kecurangan atau fraud, maka pada saat terjun dalam dunia kerja akan ada kemungkinan besar seseorang tersebut untuk melakukan kecurangan. Berbagai alasan yang disebutkan oleh mahasiswa yang menjadi faktor mengapa mereka melakukan kecurangan akademik yaitu, tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), dikenal sebagai dimensi *Fraud Triangle*.

Teori *fraud triangle* diadopsi dalam teori dalam bidang keuangan seperti dikemukakan Arens, *et al.*, (2008:432), yang memukakan bahwa ada 3 kondisi yang menyebabkan penyalahgunaan aktiva yang diuraikan dalam SAS (Au 316)

yang disebut dengan segitiga kecurangan (*Fraud Triangle*). Kecurangan dalam ranah keuangan dan ranah akademik memiliki motif yang hampir sama yaitu memperoleh tujuan yang diharapkan dengan cara yang salah. Hal-hal yang menjadi objek kecurangan dalam ranah keuangan berupa uang sedangkan dalam ranah akademik seperti yang dilakukan oleh mahasiswa adalah berupa nilai yang tinggi.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, *Rasionalization*, Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa menghasilkan temuan yang berbeda. Dalam penelitian Sintiani, *et al.*, (2018), *Pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. Aditiawati (2018), menyatakan bahwa *Pressure* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. Pratama (2017), *Opportunity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. Oktaviani, N. (2018). Menyatakan bahwa *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. Apriani (2017), *Rasionalization* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa. Pamungkas (2018) menyatakan bahwa *Rasionalization* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa.

2. TINJAUAN LITERATUR

Theory *Fraud Triangle*

Konsep segitiga kecurangan pertama kali diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953. Tjahjono, *et al* (2013) menjelaskan tentang teori D.R Cressey yang menyatakan bahwa orang yang semula dapat dipercaya menjadi pengkhianat ketika mereka menghadapi masalah keuangan yang serius yang mana masalah itu tidak dapat dibagikan kepada orang lain. Mereka menyadari bahwa masalah keuangan yang mereka alami mereka pecahkan dengan melakukan pelanggaran. Mereka menciptakan persepsi untuk diri mereka sendiri bahwa mereka meminjam dana tersebut, bukan mencurinya. Dari hipotesa tersebut, Cressey mencetuskan *Fraud Triangle* atau segitiga kecurangan.

Theory of Planned Behavior

Ajzen (1991) mengatakan bahwa keputusan rasional yang dibuat oleh seorang individu dalam suatu tindakan tertentu didasarkan oleh keyakinan akan tindakan dan harapan mereka mendapat hasil positif setelahnya. Terdapat tiga hal yang mendasari keyakinan dan harapan sebagai inti dari *Theory of Planned Behavior*, yaitu : 1). *Attitude toward the behavior*, 2). *Subjective norm*, 3). *Perceived behavioral control*.

Pressure

Tekanan (*pressure*) merupakan situasi yang dimana mendorong seseorang melakukan kecurangan. Dorongan tersebut dapat bersumber dari tuntutan gaya hidup, tuntutan orang tua, ekonomi keluarga, dsb. Albrecht, *et al.*, (2012) menjelaskan semakin tingginya *pressure* maka semakin besar pula kemungkinan perilaku kecurangan akan terjadi. Lister (2007) juga mendukung teori yang dilakukan Cressey bahwa tekanan memotivasi seseorang dalam melakukan kecurangan. Lister (2007) menyebutkan bahwa tekanan ibarat ‘sumber panas untuk api’. dalam (Kassem dan Higson, 2012). Tekanan dalam konteks kecurangan akademik adalah dorongan yang dihadapi mahasiswa dalam mendapatkan hasil akademik sesuai dengan yang diharapkan meskipun menggunakan cara apapun untuk meraihnya , termasuk dengan melakukan tindak kecurangan akademik.

Opportunity

Albrecht, *et al* (2012) menjelaskan bahwa *opportunity* (kesempatan) merupakan suatu situasi dimana seseorang merasa memiliki kombinasi situasi dan kondisi yang memungkinkan dalam melakukan kecurangan dan tidak terdeteksi. Semakin meningkatnya *opportunity* yang didapat, maka semakin besar kemungkinan perilaku kecurangan. Pernyataan Cressey tersebut juga didukung oleh Lister (2007) yang menyatakan bahwa kesempatan ibarat ‘bahan bakar yang membuat api tersebut terus menyala’. dalam (Kassem dan Higson, 2012). Lebih lanjut, Lister (2007) percaya bahwa walaupun seseorang mempunyai motivasi untuk

melakukan pencurian, dia tidak akan bisa melakukan pencurian tersebut apabila tidak ada kesempatan yang terbuka.

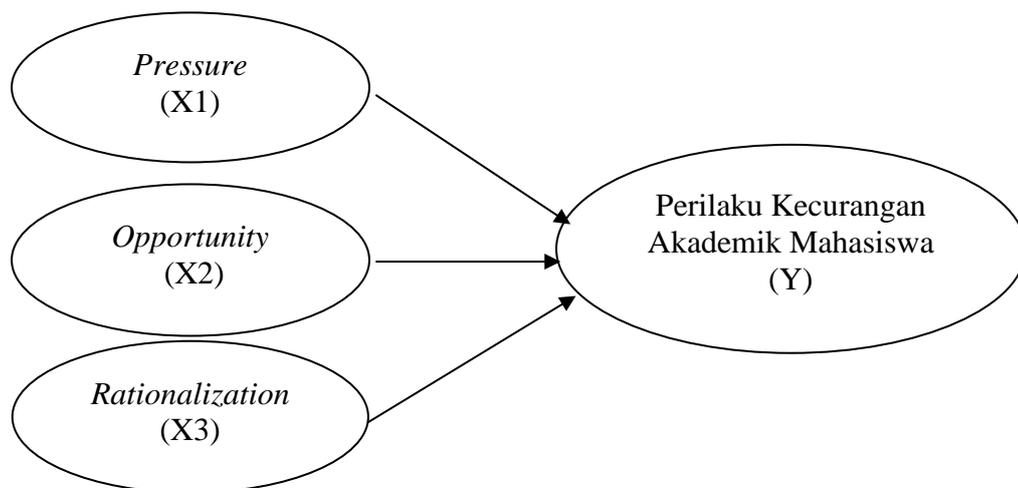
Rationalization

Albrecht, *et al* (2012) menjelaskan bahwa rasionalisasi merupakan pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Rasionalisasi terjadi karena sebagian besar pelaku merasa dirinya tidak melakukan tindak kriminal, tetapi melakukan sesuatu yang sudah sewajarnya mereka lakukan. Rasionalisasi diperlukan oleh para pelaku *fraud* untuk menciptakan persepsi bahwa mereka adalah orang yang jujur dan dapat dipercaya, namun menjadi korban keadaan. Lister (2007) mendefinisikan rasionalisasi sebagai ‘oksigen yang membuat api tetap menyala’. dalam (Kassem dan Higson, 2012).

Kecurangan Akademik

Academic fraud (kecurangan akademik) sering ditemukan dalam dunia akademis. Praktik-praktik tersebut sering dilakukan antara lain dalam bentuk catatan kecil di kertas maupun di ponsel, *copy paste* dari internet, bekerja sama dengan teman saat ujian, dan masih banyak lagi kecurangan lainnya yang sering terjadi dan menjadi perilaku yang dapat diterima oleh pelajar (Becker *et al.* 2006). Pendapat lain dari Anderman (2002) mengenai kecurangan yaitu tindakan yang tidak jujur ataupun tidak adil demi memperoleh suatu keuntungan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

3. MODEL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *explanatory research* dengan tujuan menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Muhammadiyah Palopo. Penelitian ini mengambil data dari kuesioner yang dibagikan ke mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2020 dengan meneliti hasil kuesioner yang dibagikan.

Populasi Dan Sampel

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo sebanyak \pm 419 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive sampling*, salah satu teknik pengambilan sampel *non probabilistic* yang dilakukan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria *Purposive sampling* berikut:

1. Mahasiswa semester 5 dan 7
2. Mahasiswa akuntansi UM. Palopo yang memiliki IPK minimal 3,5.

Berdasarkan kriteria dari teknik pengambilan sampel dengan teknik *Purposive sampling* jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 49 sampel.

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan data Primer. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda (*multiple linear regression*) dengan melihat pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang bertujuan untuk mengetahui apakah *pressure*, *opportunity*, dan *rationalization* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data survey dengan kuesioner yang disebarakan berbentuk pertanyaan sebagai alat pengumpulan data

untuk memperoleh gambaran mengenai variable penelitian yang dikumpulkan secara khusus melalui kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner kepada responden. Teknik pengumpulan data survey dilakukan dengan menyerahkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah palopo.

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Deskripsi Statistiki

Tabel 1. Deskripsi Statistiki

	N	Mean	Median	Std.Deviation	Minimum	Maximum
Pressure	49	2.4636	2.0000	.07222	1	5
Opportunity	49	2.9812	3.0000	.07188	1	5
Rationalization	49	2.9831	3.0000	.05734	1	5
Kecurangan Akademik	49	2.4733	2.0000	.05000	1	5
Valid N (listwise)	49					

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai-nilai dari rentang aktual (nilai minimum dan nilai maksimum), nilai rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi.

Uji Validitas

Hasil pengujian validitas kuesioner dengan penelitian dengan 38 item pertanyaan/ pernyataan yang terdiri dari 11 item untuk variabel X1 (*Pressure*), 8 item untuk variabel X2 (*Opportunity*), 13 untuk variabel X3 (*Rationalization*) dan 6 untuk variabel Y (Perilaku Kecurangan Akademik). Uji validitas untuk mengukur valid tidaknya instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2012). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r-hitung semua item pertanyaan dari masing-masing variabel yaitu variabel *Pressure* (dari 0.620-0.869), *Opportunity* (dari 0.627-0.793), *Rationalization* (dari 0.462-0.819),

dan Perilaku Kecurangan Akademik (dari 0.702-0.860) memenuhi kriteria valid karena nilai r -hitung $>$ r -tabel (0.281).

Uji Realibilitas

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Alpha Cronbach's</i>	Batas Realibilitas	Keterangan
<i>Pressure(X1)</i>	.918	0,60	Reliabel
<i>Opportunity(X2)</i>	.891	0,60	Reliabel
<i>Rationalization(X3)</i>	.860	0,60	Reliabel
Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa(Y)	.861	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 23

Hasil uji realibilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach's* untuk variabel *Pressure* (0.918), *Opportunity* (0.891), *Rationalization* (0.860), dan Perilaku Kecurangan Akademik (0.861). Semua variabel mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* $>$ 0.60 maka pertanyaan dalam kuesioner untuk semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		0.264	0.793
Pressure	0.843	8.555	0
Opportunity	-0.085	-0.927	0.359
Rationalization	0.176	1.43	0.16

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas maka diperoleh hasil uji t untuk variabel *Pressure*. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Pressure* (X1) terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Y) adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai dari t_{hitung} $8,555 > t_{tabel}$ $2,014$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Pressure* (tekanan) berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa. Oleh karena itu hipotesis 1 (H1) yang berbunyi *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan akademik mahasiswa, “diterima”.

Hasil uji t untuk variabel *Opportunity*. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Opportunity* (X) terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Y) adalah $0,359 > 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} -0,927 < t_{tabel} 2,014$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Opportunity* (kesempatan) tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Oleh karena itu hipotesis 2 (H2) yang berbunyi *Opportunity* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa, “ditolak”.

Hasil uji t untuk variabel *Rationalization*. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh *Rationalization* (X) terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa (Y) adalah sebesar $0,160 > 0,05$ dan nilai dari $t_{hitung} 1,430 < t_{tabel} 2,014$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Rationalization* (rasionalisasi) tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Oleh karena itu hipotesis 3 (H3) yang berbunyi *Rationalization* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa, “ditolak”.

Uji Koefisien Deteminasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Deteminasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.874	.866	1.640

a. Predictors: (Constant), Rationalization, Opportunity, Pressure

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan uji Koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (Koefisien determinasi) sebesar 0,866 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 86,6%, sedangkan 13,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam model regresi berganda, yaitu model yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada analisis regresi berganda variabel tergantung (terikat) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0.292	1.105
Pressure	0.468	0.055
Opportunity	-0.067	0.072
Rationalization	0.092	0.064

a. Dependent Variable: Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Sumber: Data diolah di SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel diatas di peroleh nilai Konstanta (α) sebesar 0,292 sedangkan nilai Koefisien regresi(β) untuk *Pressure* (X_1) sebesar 0,468, *Opportunity* (X_2) sebesar -0,067, dan *Rationalization* (X_3) sebesar 0,092. Sehingga nilai regresi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,292 + 0,468X_1 - 0,067X_2 + 0,092X_3$$

Pembahasan

Pengaruh *Pressure* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka hipotesis diterima dimana *pressure* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory Fraud Triangle* dimana dalam teori ini menjelaskan tekanan salah satu faktor pendorong seseorang dalam melakukan tindakan kecurangan. Semakin tinggi tekanan yang dirasakan oleh seseorang maka ada kemungkinan besar akan melakukan tindakan kecurangan. Hasil penelitian inipun sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* di dalam teori ini menjelaskan Sudut pandang seseorang mengenai tekanan sosial berpengaruh pada keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketika seseorang yakin suatu perilaku akan berdampak positif, maka orang tersebut akan cenderung akan memilih perilaku tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriani *et al* (2017) dan Padmayanti *et al* (2018) menyebutkan hasil penelitiannya bahwa *pressure* berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pengaruh *Opportunity* Berpengaruh Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka hipotesis ditolak dimana *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil ini tidak sesuai dengan *Theory Fraud Triangle* dimana dalam teori ini menjelaskan bahwa kesempatan memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan. Hasil penelitian inipun tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* di dalam teori ini menjelaskan ketika seseorang yakin suatu perilaku akan berdampak positif, maka orang tersebut akan cenderung akan memilih perilaku tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saidina (2017) dan Aditiawati (2018) menyebutkan hasil penelitiannya bahwa *opportunity* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Pengaruh *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka hipotesis ditolak dimana *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hasil penelitian inipun tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* di dalam teori ini menjelaskan keputusan rasional yang dibuat oleh individu dalam suatu tindakan tertentu didasarkan oleh keyakinan akan tindakan dan harapan mereka mendapat hasil positif setelahnya. Salah satu bentuk rasionalisasi yaitu memberikan jawaban kepada teman untuk disalin sebagai bentuk solidaritas kepada temannya, dengan harapan akan dibantu kembali. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlangga & Adi (2018) dan Pamungkas (2018) menyebutkan hasil penelitiannya bahwa *rationalization* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai Pengaruh *Pressure*, *Opportunity*, Dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palopo maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Pressure* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima.
- b. *Opportunity* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak.
- c. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa sehingga hipotesis ketiga (H_3) ditolak.

Saran

Berdasarkan evaluasi dari hasil penelitian diatas saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan beberapa hal yakni memperluas obyek penelitian dan menambah variabel lain yang diperkirakan mempengaruhi perilaku kecurangan akademik mahasiswa seperti tingkat religiusitas, gender, dan fraud diamond.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahwa *pressure* berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa, sedangkan *opportunity* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik dan *rationalization* tidak berpengaruh terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. Bagi pihak kampus universitas muhammadiyah palopo terhadap mahasiswa agar dapat menekan terjadinya kecurangan akademik.
- c. Diharapkan penelitian selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai Pengaruh *Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo* agar hasil yang diperoleh atau gambaran lebih lengkap sehingga penelitian selanjutnya lebih sempurna dari hasil penelitian ini.

Daftar Rujukan

- Aditiawati, T. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi: *Dimensi Fraud Diamond* (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia).
- Ajzen, I., 1991. *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179-211.
- Anderman, E. M., 2002. *School Effects on Psychological Outcomes during Adolescence. Journal of Educational Psychology*, Volume 94(4), pp. 795-809.
- Apriani, N., Edy Sujana, S. E., Sulindawati, N. L. G. E., & SE Ak, M. (2017). Pengaruh *Pressure, Opportunity, dan Rationalization* terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Arens, A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Asuransi*. Terjemahan Herman Wibowo. Erlangga. Jakarta.
- Becker, D'Arcy. J. Connolly, P. Lentz, dan J. Morrison. (2006). Using The Business Fraud Triangle To Predict Academic Dishonesty Among Business Students. *Academy of Educational Leadership Journal*, Volume 10, Number 1, 2006. University of Wisconsin-eau Claire.
- Erlangga, M. B., & Adi, S. W. (2018). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Dan Gone Theory Terhadap Academic Fraud (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Ajaran 2014-2016) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Kassem, R. & Higson, A. (2012). The New Fraud Triangle Model.
- Oktaviani, N. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014-2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Padmayanti, K. D., Edy Sujana, S. E., Kurniawan, P. S., & ST, M. (2018). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Penerima

- Bidikmisi Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Pamungkas, M. G. (2018). Pengaruh Pressure, Opportunity, Dan Rationalization Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia).
- Pratama, R. Y. S. (2017). Analisis Dimensi Fraud Diamond dan Gone Theory terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta) (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Saidina, D. A., Nurhidayati, H. N. H., & Mawardi, M. C. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik dalam Perspektif Fraud Triangle pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(01).
- Sintiani, G. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2018). Analisis Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Academic Fraud)(Studi Kasus pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(1).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjahjono, Subagio., dkk. *Business Crimes And Ethics*. Yogyakarta, 2013.
- W. Steve Albrecht, dkk. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. SouthWestern: USA